BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Penilaian Mengenai Makna *Fashion Mohawk* Dalam Komunitas Punk Di Kota Bandung. Kebanyakan dari mereka yang menggunakan *fashion mohawk* hanya sebatas menggunaknnya saja tidak memahami makna dari Mohawk itu sendiri. Mereka hanya menggunakan mohawk itu sendiri tanpa mengetahui esensi dari makna mohawk yang sebenarnya dengan kata lain hanya di jadikan sebagai tampilan untuk bergaya saja agar di sebut anak punk serta ingin terlihat bagian dari komunitas punk itu sendiri. Ketertarikannyapun anggota komunitas punk dalam menggunakan fashion mohawk itu karena mengikuti teman dalam satu komunitas punknya. bahkan hanya karena di dasarkan pada keunikannya saja karena karena memiliki gaya yang berbeda dari yang lain. Adapun untuk tujuan anggota komunitas punk menggunakan *fashion mohawk* itu sendiri menyimpang dari makna yang sebenarnya. Adapun Tujuan menggunakan *fashion mohawk* itu sendiri sudah tidak lagi untuk menunjukan bentuk perlawanan akan tetapi lebih untuk menunjukan " gaya" mereka serta lebih untuk menunjukan " ini lah saya punk" dengan kata lain mereka hanya ingin menunjukan bahwa *fashion mohawk* merupakan ciri khas mereka (

punk). hal ini merupakan menjadi sebuah fenomena baru dimana dalam komunitas punk sekarang sudah tidak lagi memperdulikan esensi dari makna *fashion* punk itu sendiri. Melainkan lebih mengedapankan faktor gaya saja dan ini telah mengalami pergeseran makna *fashion mohawk* dalam komunitas punk dari makna yang sebenarnya.

2. Nilai Sosial Mengenai Makna *Fashion Mohawk* Dalam Komunitas Punk Di Kota Bandung. Pesan yang terkandung didalam *Fashion Mohawk* yang di tunjukan kepada lingkungannya oleh komunitas Punk sekarang bukan lagi menjadikan *Fashion Mohawk* itu sebagai pesan simbol untuk meneriakan bentuk perlawanan terhadap ketidak adilan,penindasan, kepada pemerintah, dan budaya populer. akan tetapi ingin menunjukan pesan sebagai "gaya" mereka kepada lingkungannya bahwa mereka itu adalah anak punk. dengan menggunakan *Fashion Mohawk.* Dalam kehidupan sehari-harinya Dengan dandanan yang nyeleneh seperti rambut mohawk ini mereka sebenarnya hanya ingin di pandang atau di nilai oleh masyarakat sebagai anak punk bukan sebagai gelandanangan. Komunitas punk sekarang melalui *fashion mohawknya* tidak lagi ingin di pandang sebagai bentuk perlawanan terhadap ketidak adilan,penindasan, kepada pemerintah, dan budaya populer. Melainkan hanya ingin di pandang dan di akui oleh lingkungan sekelilingnya bahwa mereka adalah komunitas punk. Hal ini jelas menjadi menjadi sebuah fenomena baru di mana komunitas punk sekarang mengalai pergeseran makna dalam fashion mohawk punk itu sendiri.

3. Pergeseran Makna *Fashion Mohawk* Dalam Komunitas Punk di kota Bandung. Ada unsur-unsur seperti, nilai-nilai, kebiasaan dan pemahaman mengenai atribut (*fashion*) yang menunjukan adanya pergeseran Makna *Fashion Mohawk* yang terjadi dalam komunitas punk seperti, Nilai- nilai yang terkandung dalam *fashion mohawk* pada dasarnya mempunyai nilai sebagai bentuk perlawanan terhadap kaum kapitalis. Namun nilai dari *mohawk* tersebut berubah menjadi nilai Budaya modern dimana mengedepankan style atau gaya. Sehingga tatanan nilai yang sebenarnya tenggelam menjadi nilai yang baru sebagai style atau gaya bagi komunitas punk. adapun kebiasaan dari sikap dan perilaku yang mereka tunjukan tidak lagi menyuarakan bentuk perlawanan seperti menyindir kaum kapitalis atau pemerintah melalui sindiran lagu-lagu (music) dan lain sebaginya. Sekarang kebiasaan dari sikap dan perilaku yang mereka tunjukan yaitu, arogan dan urakan akhirnya masyarakat kurang peduli, tidak merespon bahkan tak jarang yang mencemooh. Dengan atribut kostum hitam-hitam, rambut *mohawk***,** celana *street* dan sepatu bot merupakan aksesoris lazim yang biasanya dipakai oleh anak-anak punk. Dengan ditambah tampang seram dan kadang sedikit memaksa serta terkesan menakut-nakuti , *image* yang terbentuk pada masyarakat semakin buruk. Dari kebiasaan sikap dan perilaku mereka tunjukan menunjukan adanya pergeseran dimana bukan lagi untuk untuk menunjukan sikap perlawanan terhadap kaum kapitalis akan tetapi terkesan menakut-nakuti dengan tampang seram mereka terhadap masyarakat (lingkungan

sekitarnya). Hal ini pun di dukung oleh penilian mereka sendiri serta nilai sosial Mengenai Makna *Fashion Mohawk* dimana mereka menilai bahwa sekarang ini *fashion mohawk* menjadi sebuah style atau gaya baru di era modern ini. Mereka pun terbawa arus modernisasi sehingga penilaian dan nilai sosial mereka pun berubah menjadi penilaian yang di dasarkan pada tampilan luar saja sebagai " Gaya" atau style agar di pandang sebagai komunitas punk oleh lingkungan sosial mereka (masyarkat).

Bahkan pesan yang mereka sampaikan pun di tunjukan tidak lagi sebagai bentuk perlawanan, mereka lebih ingin menyampaikan *fashionnable* mereka saja. Hal ini dikarenakan mereka ingin mendapatkan nilai sosial dari masyarakat bahwa inilah gaya kami dan ciri khas kami. Mereka disini tidak lagi ingin dinilai sebagai bentuk perlawanan terhadap kaum kapitalis.

Dalam hal ini dengan kata lain Pergeseran Makna *Fashion Mohawk* itu sendiri Dalam Komunitas Punk di Kota Bandung untuk di jadikan ajang gaya-gayaan saja karena unik berbeda dari potongan rambut lainnya. dalam hal ini dapat di katakan terjadinya interaksi simbolik yang baru dari makna sebelumnya (makna sebenarnya). dimana hanya menjadiakan *Fashion Mohwak* sebagai bentuk style atau gaya-gayaan saja karena Unik berbeda dari Potongan Rambut lainnya.

5.2 Saran

Dalam semua penelitian yang telah dilakukan, seorang peneliti harus mampu memberikan suatu masukan berupa saran-saran yang dapat bermanfaat bagi semua pihak yang memiliki kaitan dengan penelitian yang dilakukan. Adapun beberapa saran yang peneliti berikan setelah melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut :

5.2.1 Saran untuk Anggota Komunitas Punk Di Kota Bandung

1. Apa pun alasannya untuk Menggunakan *Fashion Mohawk* hendaknya mengetahui serta memahami dulu esensi punk itu sendiri. Jangan menyimpang dari makna esensi punk yang sebenarnya. Karena pada dasarnya semua *fashion* punk dari ujung kaki sampai ujung rambut mempunyai makna tertentu.
2. Jangan menjadiakan *Fashion Mohawk* untuk ajang bergaya saja akan tetapi pahami maksud dan tujuan dari makna *fashion mohawk* itu sendiri.
3. Walaupun penampilan anak punk nyeleneh tapi tunjukan bahwa tidak semua punk itu jahat dan suka anarkis tidak seperti yang di nilai negatif masyarakat.

5.2.2 Saran untuk masyarakat

1. Masyarakat jangan melihat anggota komunitas punk sebagai gembel, berandalan serta anak jalanan semata. Karena mereka bukan seperti itu mereka suatu komunitas yang mempunyai penampilan aneh berbeda dari yang lainnya lihatlah hati dan jiwanya.

2. Masyarakat harus bisa menghargai keberadaan komunitas punk. karena mereka merupakan bagian dari masyarakat juga dan mempunyai tujuan hidup jangan di pandang sebelah mata.
3. Masyarakat jangan menghindar dan jangan takut terhadap komunitas punk. karena tidak semua anak punk itu jahat.

5.2.3 Saran untuk Peneliti

1. Peneliti yang akan melakukan penelitian selanjutnya, disarankan untuk lebih giat dalam mencari dan membaca referensi yang lebih banyak mengenai pemasalahan yang akan diteliti. Sehingga hasil penelitian selanjutnya akan semakin baik serta dapat memperoleh ilmu pengetahuanyang baru.
2. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan rujukan bagi peneliti selanjutnya, yakni dalam program studi ilmu komunikasi.
3. Pergunakan waktu semaksimal mungkin untuk pengolahan data serta pembahasannya karena meskipun data sudah terkumpul kita perlu lagi mengkaji pustaka untuk membandingkan dengan teori-teori yang sesuai yang telah ada.